

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2023**

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	: Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub. Kegiatan	: Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
Pagu Kegiatan	: Rp. 225.000.000,-

---

### **I. LATAR BELAKANG**

Agroklimat Temanggung sangat potensial bagi pengembangan budidaya pertanian dalam arti luas. Hal ini terpotret dalam kebijakan tata ruang dan tata wilayah Kabupaten Temanggung dimana potensi pengembangan ternak/ pertanian maupun perkebunan ada di seluruh (20) kecamatan yang ada. Sehingga menyatukan usaha peternakan dan pertanian sudah lazim dilakukan masyarakat guna mendukung produksi dan produktivitas keduanya.

Prospek usaha budidaya ternak dirasa semakin menjanjikan, mengingat konsumsi produk hasil ternak sebagai bagian dari menu keluarga, dari waktu ke waktu juga semakin meningkat. Dalam rangka mengamankan ketersediaan pangan asal hewan melalui perbaikan produktivitas ternak, salah satunya dilakukan dengan penambahan kandang dan pembangunan rumah pupuk guna mendukung daya tampung sapi semakin bertambah dan meningkatkan pemanfaatan pupuk kandang.

Pencapaian efisiensi dan efektivitas dalam budidaya peternakan, pertanian dan perkebunan dalam beberapa waktu ini sedikit mengalami kendala, terutama akibat penurunan daya dukung lahan/tanah di wilayah sentra tembakau. Rusaknya struktur tanah ini diharapkan dapat diperbaiki melalui manajemen pengelolaan lahan secara organik/alamiah, yaitu melalui pemupukan maupun pemeliharaan dengan menggunakan produk-produk hewan maupun tanaman.

Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Temanggung (DAU) Tahun Anggaran 2023. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan model peternakan berwawasan lingkungan dengan cara membangun sarana pertanian berupa kandang dan prasarana lainnya yang standar sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi. Upaya ini tidak lain adalah untuk memberikan alternative usaha maupun peningkatan hasil khususnya bagi masyarakat peternak taruna tani di pedesaan guna mendapatkan tambahan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan mereka.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud kegiatan ini adalah memfasilitasi pengembangan usaha kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung;
2. Adapun tujuannya adalah:
  - a. Memfasilitasi pembangunan prasarana pertanian;
  - b. Mengembangkan usaha budidaya ternak sebagai pendukung usaha pertanian.

## III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya bantuan uang kepada kelompok tani/ternak;
2. Terbangunnya pembangunan pasarana pertanian.

## IV. OUTCOME

1. Tersedianya prasarana pertanian (peternakan) yang memadai;
2. Meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan kelompok tani/ternak.

## V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung

## VI. LOKASI

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

## VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

## VIII. TAHAPAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Perencanaan	: Januari 2023
Pelaksanaan	: Januari 2023 – Desember 2023
Pelaporan	: Desember 2023

## IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung;
2. Kelompok penerima bantuan.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Pembangunan, Rahabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya Tahun 2023 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA HIBAH	225.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>225.000.000</b>

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	: Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota.
Sub. Kegiatan	: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
Pagu Kegiatan	: Rp. 250.000.000,- (Dua ratus lima puluh juta rupiah)

---

### I. LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas kesehatan hewan adalah suatu usaha untuk menjaga perkembangan dan pertumbuhan anatomi dan fisiologi/fungsi organ tubuh hewan sehingga pertumbuhan dan perkembangannya normal serta dapat memproduksi dan bereproduksi (produktivitas) dengan optimal. Status kesehatan hewan merupakan syarat utama untuk melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati berupa aneka ragam jenis hewan yang merupakan salah satu modal dasar dan sekaligus sebagai faktor dominan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan dari kemungkinan terserangnya penyakit menular. Disamping itu untuk menjaga dan meningkatkan daya saing investasi, utamanya investasi di sektor peternakan.

Penyakit hewan yang ditemukan di Kabupaten Temanggung antara lain cacangan, malnutrisi, dan penyakit karena bakteri/virus yang salah satunya adalah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan saat ini sudah menyebar di Indonesia . Selain itu di Temanggung terdapat juga penyakit zoonosis (penyakit hewan yang dapat menular ke manusia) antara lain: *Avian Influenza* (Flu Burung) pada unggas, *scabies* (gudik) dan *orf* (bengoren) pada domba/kambing. Adapun penyakit hewan *zoonosis* yang mengancam Ternak di Kabupaten Temanggung antara lain *Anthraks*, *Brucellosis* dan *Rabies*.

Pencegahan penyakit hewan dan zoonosis merupakan suatu usaha untuk mencegah masuknya penyebab penyakit ke tubuh hewan. Pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis merupakan usaha untuk menghilangkan penyebab penyakit hewan dan zoonosis. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memberantas penyakit hewan dan zoonosis antara lain adalah dengan Peningkatan biosekuriti, dekontaminasi (desinfeksi), depopulasi (tindakan pemusnahan selektif terbatas), vaksinasi, pengisian kembali (*restocking*) dan KIE (komunikasi, informasi

dan edukasi/sosialisasi) pada masyarakat. Pengobatan ternak sebagai tindakan kuratif penyakit ternak perlu dilakukan guna meningkatkan status kesehatan hewan.

Untuk mendukung penanggulangan PMK di Kabupaten Temanggung, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung saat ini sudah melaksanakan Vaksinasi PMK tahap 1 untuk ternak sapi sejumlah 1.062 dosis pada tanggal 28 Juni - 4 Juli 2022. Dengan populasi ternak sapi dan kerbau sejumlah 43.887 ekor Kabupaten masih harus melakukan vaksin kurang lebih untuk 20.000 dosis tahun ini. Sedangkan tahun 2023 diperkirakan akan melakukan 25.000 dosis, ini memerlukan dukungan sarana mobilitas dan sarana pendukung lainnya melalui kegiatan ini

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan pengendalian dan penanggulangan penyakit PMK pada khususnya dan penyakit hewan pada umumnya juga penyakit zoonosis;
2. Melindungi masyarakat agar bisa mengkonsumsi produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit PMK pada khususnya dan penyakit hewan pada umumnya juga penyakit zoonosis
2. Meningkatkan pemahaman tentang pelaporan dini dan respon cepat terhadap kasus penyakit hewan dan zoonosis
3. Meningkatkan kualitas SDM pelayanan kesehatan hewan
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas
5. Meningkatkan pengawasan produk hewan

## III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya pengadaan obat hewan 1 paket;
2. Terlaksananya Pengadaan Alat Penunjang Pelayanan Kesehatan Hewan : 1 paket;
3. Terlaksananya Bimtek Petugas Teknis : 1 kegiatan;
4. Terlaksananya koordinasi Tim Pengawas Hewan Qurban: 1 kegiatan
5. Terlaksananya surveillans cacingan: 50 ekor;
6. Terlaksananya pemeriksaan produk hewan dan pengawasan residu antibiotik;
7. Terlaksananya pengawasan penyembelihan hewan qurban
8. Terlaksananya penyiaran iklan kesehatan hewan di radio sebanyak 2 periode.

## IV. OUTCOME

1. Tersedianya obat hewan untuk pengobatan pada domba/kambing dan sapi/kerbau : sehingga status kesehatan hewan di Kabupaten Temanggung meningkat;
2. Tersedianya alat penunjang pelayanan kesehatan hewan;
3. Meningkatnya kapasitas petugas dalam menangani penyakit hewan menular (PHM) dan zoonosis.
4. Meningkatnya kapasitas petugas dalam pengawasan hewan kurban;
5. Terkendalnya kasus penyakit zoonosis di Kabupaten Temanggung
6. Meningkatnya keamanan produk hewan dari penyakit zoonosis dan residu antibiotic
7. Tersedianya data kasus penyakit dan jumlah pemotongan hewan
8. Teredukasinya masyarakat tentang informasi kesehatan hewan

#### V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung
2. Pelaku usaha peternakan

#### VI. LOKASI :

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

#### VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

#### VIII. TAHAPAN DAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- |             |                                |
|-------------|--------------------------------|
| Perencanaan | : Januari 2023                 |
| Pelaksanaan | : Januari 2023 – Desember 2023 |
| Pelaporan   | : Desember 2023                |

#### IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Kelompok Ternak
3. Pelaku Usaha Peternakan
4. Komunitas Penyayang Hewan
5. Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)
6. Laboratorium Kesehatan Hewan
7. Radio
8. Masyarakat

#### X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis Tahun 2023 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	207.095.000
2	BELANJA JASA	11.590.000
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	31.315.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>250.000.000</b>

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota  
 PAGU KEGIATAN : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah)  
 SUMBER DANA : DAU

I.	LATAR BELAKANG	: Sektor Pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang diproduksi oleh petani. sesuai dengan UU no 18 tahun 2012 tentang Pangan, pasal 23 menyatakan bahwa dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Pemerintah menetapkan cadangan pangan nasional. Cadangan pangan nasional terdiri atas cadangan pangan pemerintah, cadangan pangan pemerintah daerah dan cadangan pangan masyarakat. Pengembangan cadangan pangan nasional dimaksudkan untuk mengantisipasi kekurangan ketersediaan pangan, kelebihan ketersediaan pangan, gejolak harga pangan dan keadaan darurat. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) memiliki peran strategis dalam penyediaan <u>pangan</u> untuk penanganan bencana, kerawanan <u>pangan</u> , kondisi darurat serta menjaga stabilisasi harga <u>pangan</u> di daerah.															
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	1. Terlaksananya pengisian gudang cadangan pangan pemerintah Kabupaten. 2. Tersedianya cadangan pangan untukantisipasi kejadian rawan pangan															
III.	OUTPUT	1. Terfasilitasinya masyarakat yang mengalami rawan pangan kronis dan transiens 2. Meningkatnya ketersediaan pangan untuk masyarakat rawan pangan 3. Terhindarnya masyarakat dari kondisi rawan pangan															
IV.	OUTCOME	1. Meningkatnya cadangan pangan pemerintah 2. Meningkatnya pelayanan terhadap masyarakat rawan pangan															
V.	SASARAN	Masyarakat di Kabupaten Temanggung															
VI.	LOKASI	Kab. Temanggung															
VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan - Staf Administrasi															
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2023 (12 bulan). <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pembinaan/pendampingan</td> <td>Februari - November</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengadaan</td> <td>Juli</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Penyaluran</td> <td>Juli- Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November	3	Pengadaan	Juli	4	Penyaluran	Juli- Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal															
1	Perencanaan	Januari															
2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November															
3	Pengadaan	Juli															
4	Penyaluran	Juli- Desember															
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan - Staf Administrasi															

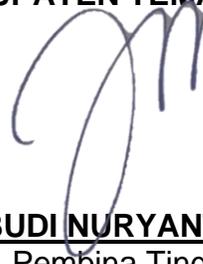
X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2023 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Belanja Alat Bahan untuk Kegiatan Kantor	550.000,00
2.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	450.000.00
3.	Belanja Natura/Pengadaan Gabah	9.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>10.000.000,00</b>

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Fasilitasi Kunjungan Tamu**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 56,424,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
- 
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan makanan dan minuman
2. SASARAN : Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman
3. OUTPUT : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat
4. OUTCOMES : Penyediaan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan makanan dan minuman
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA

SUB KEGIATAN : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Sumber Anggaaean : DAU dan DAK Fisik

### I. LATAR BELAKANG

Infrastruktur pertanian khususnya jalan pertanian merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu yang diharapkan dapat mendukung subsistem usahatani, subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran hasil khususnya pada sentra-sentra produksi hortikultura, perkebunan dan peternakan rakyat. Jalan pertanian merupakan unsur penting sebagai sarana infrastruktur dalam pengembangan pertanian dalam rangka peningkatan

Pada saat ini banyak lokasi lahan pertanian belum mempunyai / terdapat jalan pertanian yang memadai sehingga sangat menghambat masyarakat tani dalam berusaha tani di lahannya. Oleh karena itu perlu pengembangan jalan pertanian dengan pengertian sebagai pembangunan baru, peningkatan kapasitas atau rehabilitasi jalan pertanian agar memenuhi standar teknis untuk dilalui kendaraan yang mengangkut sarana produksi pertanian, hasil pertanian dan alat mesin pertanian.

Melalui dana DAK Tahun 2023, rencana melakukan kegiatan pengembangan jalan pertanian pada kawasan sentra produksi hortikultura, perkebunan dan peternakan rakyat melalui usulan ke Pusat.

### II. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

#### **Maksud**

Maksud dari pekerjaan ini adalah meningkatkan akses produksi pertanian dalam rangka mewujudkan prioritas program ketahanan pangan.

#### **Tujuan**

Tujuan kegiatan pengembangan jalan pertanian adalah memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, sarana produksi dan hasil produksi pertanian dari dan ke lahan pertanian.

#### **Target/sasaran**

Sasaran kegiatan pengembangan jalan pertanian adalah : Jalan pertanian pada sentra produksi pertanian (hortikultura, perkebunan dan peternakan rakyat). Di 20 kecamatan se kabupaten Temanggung

**III. LOKASI KEGIATAN**

20 kecamatan sepanjang 20 km di Kabupaten Temanggung

**IV. SUMBER PENDANAAN**

Kegiatan ini dibiayai dari DAK Fisik dan DAU Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2023 yang dialokasikan melalui Dokumen pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Temanggung.

**V. WAKTU PELAKSANAAN**

Waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 12 bulan

**VI. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dengan system swakelola padat karya.

**VII. BIAYA**

Anggaran/Unit cost untuk Pembangunan Jalan pertanian adalah sebesar Rp. 100.000.000,-/ unit

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

# KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
KEGIATAN	: 3.23.02.2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
SUB KEGIATAN	: 3.27.02.2.01.02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
PAGU KEGIATAN	: Rp 2.105.000.000,- (Dua milyar seratus lima juta ribu rupiah)
SUMBER DANA	: DAU

<p>I. LATAR BELAKANG</p>	<p>Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha professional,andal;, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis.</p> <p>Pembangunan sektor pertanian baik dari sektor tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, peternakan bahkan perikanan mempunyai peran yang sangat vital terhadap terwujudnya kemandirian pangan.</p> <p>Sistem budidaya yang baik dan dukungan sarana dan prasarana pertanian yang optimal dan tepat sasaran, sangat membantu pembangunan pertanian berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua stakeholder.</p> <p>Dukungan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian meliputi sarana produksi pertanian mulai dari benih, pupuk, pestisida dan system budidaya yang tepat guna, yang didukung oleh sarana alat mesin pertanian yang memadai, sangat di harapkan oleh petani agar dapat membantu budidaya pertanian dapat menghasilkan komoditas dengan kualitas yang bagus dan mempunyai nilai produktivitas ysng optimal</p> <p>Kemudian dengan adanya kebutuhan peningkatan efisiensi usahatani bagi masyarakat petani, sehingga dengan peningkatan penggunaan alsintan tepat guna diharapkan dapat mendukung upaya tersebut.</p> <p>Selain itu, dukungan Kelompok Tani yang optimal pada wilayah sentra pertanian sebagai unit usaha penyedia</p>
--------------------------	--

	<p>sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha ekonomi mikro, akan mendorong terciptanya kemandirian pangan disuatu wilayah</p> <p>Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, maka kekuatan pendampingan penggunaan sarana pertanian ini sangatlah di perlukan agar pengawalan dukungan sarana pertanian baik berupa sarana produksi pertanian maupun sarana tehnologi alat mesin pertanian dapet berjalan dengan optimal di Kabupaten Temanggung</p>
<p>II. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<p>Maksud dan tujuan Pelaksanaan <b>Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai pendampingan kegiatan penyediaan sarana pendukung pertanian seperti alat mesin pertanian, sarana produksi pertanian, pendampingan hibah kelompok.</li> <li>➤ Mengawal pelaksanaan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian baik berupa pemanfaatan penggunaan sarana, melakukan monitoring dan evaluasi, verifikasi dan validasi</li> </ul>
<p>III.OUTPUT</p>	<p>: Pelaksanaan <b>Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung diharapkan bermanfaat untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya Pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian</li> <li>2) Terlaksananya Pengadaan bantuan hibah sarana pertanian kelompok tani.</li> <li>3) Terlaksananya Pengawalan dan pendampingan pengelolaan sarana pertanian</li> <li>4) Terlaksananya monitoring, verifikasi dan validasi kelompok tani penerima bantuan</li> <li>5) Meningkatnya fasilitasi sarana pertanian.</li> </ol>

IV.OUTCOME	:	<p>Pelaksanaan <b>Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung diharapkan menghasilkan outcome berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatnya produksi produktivitas dan mutu hasil Komoditas Pertanian</li> <li>2) Meningkatnya kualitas pengolahan lahan pertanian maupun kualitas pemanenan hasil pertanian</li> <li>3) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani.</li> </ol>																					
V.SASARAN	:	<p>Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi sejumlah Kelompok Petani di semua Kecamatan pada Kabupaten Temanggung.</p>																					
VI.LOKASI		<p>Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah Hibah Barang dan Pelatihan pada 5 Kelompok Tani Bojonegoro Kecamatan Kedu dan pada Kelompok tani Pelaksana Hibah Uang yang tersebar pada 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung</p>																					
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<p>- Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Tim Teknis kegiatan</li> <li>➤ Pejabat Pengadaan</li> </ul>																					
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN		<p>Waktu pelaksanaan Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung dimulai pada bulan Januari – Desember 2023 (12 bulan).</p> <table border="1" data-bbox="613 1878 1487 2327"> <thead> <tr> <th data-bbox="613 1878 711 1938">No</th> <th data-bbox="711 1878 1127 1938">Uraian Keg.</th> <th data-bbox="1127 1878 1487 1938">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="613 1938 711 1998">1</td> <td data-bbox="711 1938 1127 1998">Perencanaan</td> <td data-bbox="1127 1938 1487 1998">Januari-Februari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="613 1998 711 2058">2</td> <td data-bbox="711 1998 1127 2058">Sosialisasi</td> <td data-bbox="1127 1998 1487 2058">Maret</td> </tr> <tr> <td data-bbox="613 2058 711 2118">3</td> <td data-bbox="711 2058 1127 2118">Verifikasi Validasi</td> <td data-bbox="1127 2058 1487 2118">Maret - April</td> </tr> <tr> <td data-bbox="613 2118 711 2178">4</td> <td data-bbox="711 2118 1127 2178">Pelaksanaan Kegiatan</td> <td data-bbox="1127 2118 1487 2178">April – November</td> </tr> <tr> <td data-bbox="613 2178 711 2267">5</td> <td data-bbox="711 2178 1127 2267">Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek</td> <td data-bbox="1127 2178 1487 2267">Agustus - September</td> </tr> <tr> <td data-bbox="613 2267 711 2327">6</td> <td data-bbox="711 2267 1127 2327">Monitoring dan Evaluasi</td> <td data-bbox="1127 2267 1487 2327">Juni – November</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari-Februari	2	Sosialisasi	Maret	3	Verifikasi Validasi	Maret - April	4	Pelaksanaan Kegiatan	April – November	5	Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek	Agustus - September	6	Monitoring dan Evaluasi	Juni – November
No	Uraian Keg.	Jadwal																					
1	Perencanaan	Januari-Februari																					
2	Sosialisasi	Maret																					
3	Verifikasi Validasi	Maret - April																					
4	Pelaksanaan Kegiatan	April – November																					
5	Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek	Agustus - September																					
6	Monitoring dan Evaluasi	Juni – November																					

		3	Pelaporan Manual dan Aplikasi	November-Desember	
IX.PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Pejabat Pengadaan</li> <li>➤ Kelompok Tani Penerima bantuan / Hibah</li> </ul>				

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT : **DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**  
DAERAH : **KABUPATEN TEMANGGUNG**  
NAMA KEGIATAN : **Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa**  
PAGU KEGIATAN : **Rp. 125.000.000,- (Seratus Dua puluh lima juta rupiah )**  
SUMBER DANA : **DAU**

I. LATAR BELAKANG	<p>a. Dalam rangka meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir</p> <p>b. Disektor pertanian yang ditumbuhkembangkan oleh, dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>c. Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan ).</p> <p>d. Perlunya peningkatan kualitas dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerjasama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>
II.MAKSUD DAN TUJUAN	<p>a. Dalam rangka meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh,dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>b. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dana sosiasi komoditas unggulan.</p> <p>c. Dalam rangka meningkatkan kualitas petani dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerjasama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan /permodalan.</p>
III.OUTPUT	<p>a. Terlaksananya Pelatihan Petani.</p> <p>b. Tersedianya Surat Keterangan Terdaftar Kelompok Tani</p>
IV.OUTCOME	<p>a. Meningkatnya fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usahatani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh</p>

		<p>kembangkan oleh, dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya Pengetahuan Petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan)</li> <li>- Meningkatnya kualitas petani dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan / permodalan.</li> </ul>
V.SASARAN	:	Sasaran petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan).
VI.LOKASI		Kab. Temanggung
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> </ul> </li> </ul>
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	:	- Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa mulai Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 (12 bulan)
IX.PIHAK YANG TERLIBAT		<p>Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Penyuluh Pertanian</li> <li>➤ Kelompok Tani</li> </ul>

Temanggung, Mei 2023

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005



## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH	: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan	: Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota.
Sub. Kegiatan	: Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
Pagu Kegiatan	: Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

---

### I. LATAR BELAKANG

1. Kegiatan operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas puskeswan yang telah ditetapkan sebagai petugas teknis pelayanan kesehatan hewan melalui fungsi pelaksanaan penyehatan hewan, pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, pelaksanaan epidemiologik, pelaksanaan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah dan pemberian pelayanan jasa veteriner;
2. Peningkatan kualitas kesehatan hewan adalah suatu usaha untuk menjaga perkembangan dan pertumbuhan anatomi dan fisiologi/fungsi organ tubuh hewan sehingga pertumbuhan dan perkembangannya normal serta dapat memproduksi dan bereproduksi (produktivitas) dengan optimal.
3. Penyakit hewan di Kabupaten Temanggung antara lain meliputi : cacingan, malnutrisi, dan penyakit karena bakteri/virus. Selain itu di Temanggung terdapat juga penyakit zoonosis (penyakit hewan yang dapat menular ke manusia) antara lain: *Avian Influenza* (Flu Burung) pada unggas, *scabies* (gudik) dan *orf* (bengoren) pada domba/kambing. Adapun penyakit hewan *zoonosis* yang mengancam Ternak di Kabupaten Temanggung antara lain *Anthraks*, *Brucellosis* dan *Rabies*.
4. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner merupakan suatu usaha untuk melayani masyarakat dalam mengatasi/mengobati dan memberantas penyebaran penyakit hewan dan zoonosis. Kegiatan yang dilakukan antara lain tindakan pemeriksaan/pengobatan penyakit hewan, pelayanan vaksinasi rabies dan KIE tentang kesehatan hewan.

### II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan pelayanan jasa medik veteriner berupa pemeriksaan/pengobatan penyakit hewan, vaksinasi dan KIE kesehatan hewan.
2. Melindungi masyarakat agar bisa mengkonsumsi produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pelayanan pengobatan hewan di Puskesmas;
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat/peternak tentang manajemen kesehatan hewan;
3. Meningkatkan kualitas SDM pelayanan kesehatan hewan;
4. Meningkatkan pengawasan penggunaan dan peredaran obat hewan;

### III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya pengadaan obat hewan : 1 paket;
2. Terlaksananya operasional petugas pelapor i-SIKHNAS: 12 bulan;
3. Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan hewan : 12 bulan;
4. Terlaksananya koordinasi: 4 kali
5. Terlaksananya pengiriman dan pengujian sampel ke laboratorium: 1 paket
6. Terlaksananya Pengadaan Seragam Lapangan : 1 paket;

### IV. OUTCOME

1. Tersedianya obat hewan untuk pengobatan hewan sehingga status kesehatan hewan di Kabupaten Temanggung meningkat;
2. Terlaksananya pelaporan pelayanan kesehatan hewan melalui i-SIKHNAS: 12 bulan;
3. Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan hewan: 12 bulan;
4. Terlaksananya koordinasi kegiatan puskesmas: 4 kali;

### V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung
2. Pelaku usaha peternakan dan kesehatan hewan
3. Peternak hewan besar dan kecil

### VI. LOKASI :

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

### VII. TAHAPAN DAN PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- |             |                                |
|-------------|--------------------------------|
| Perencanaan | : Januari 2023                 |
| Pelaksanaan | : Januari 2023 – Desember 2023 |
| Pelaporan   | : Desember 2023                |

### VIII. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Kelompok Ternak
3. Pelaku Usaha Peternakan dan kesehatan hewan
4. Komunitas Penyayang Hewan
5. Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)
6. Laboratorium Kesehatan Hewan
7. Masyarakat

### IX. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner Tahun 2023 berasal dari sumber dana DAK Non Fisik sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	41.335.000
2	BELANJA JASA	2.400.000
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	6.625.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>50.000.000</b>

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN  
DAERAH : PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG  
NAMA KEGIATAN : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan  
Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah  
Kabupaten/Kota  
PAGU KEGIATAN : Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah)  
SUMBER DANA : DAU

I.	LATAR BELAKANG	:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berdasarkan PP No. 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan menyebutkan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati prosuk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman</li><li>- Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah pangan asal tumbuhan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku olahan yang mengalami pengolahan minimal meliputi pencucian, pengupasan, pendinginan, pembekuan, penggilingan, pencelupan (blanching), dan/atau proses lain tanpa penambahan bahan tambahan pangan kecuali pelapisan dengan bahan penolong lain yang diijinkan untuk memperpanjang masa simpan.</li><li>- Dalam upaya menyediakan PSAT yang bermutu, aman, sehat, dan layak konsumsi, pemerintah membuat regulasi yang tertuang dalam Permentan No. 53 Tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan.</li><li>- Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah PSAT dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.</li></ul>
----	----------------	---	---

---

II.	MAKSUD DAN TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan melalui uji residu pestisida;</li> <li>2. Menjamin keamanan pangan segar asal tumbuhan agar tetap aman, sehat dan layak konsumsi;</li> <li>3. Menambah wawasan pengetahuan bagi unsur teknis dan pelaku/produsen pangan segar akan pentingnya perlakuan pada PSAT agar tetap bermutu, aman, sehat, dan layak konsumsi.</li> </ol>																		
III.	OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya uji cepat residu pestisida dalam produk PSAT.</li> <li>2. Terpantaunya PSAT di Kab. Temanggung.</li> </ol>																		
IV.	OUTCOME	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jaminan keamanan PSAT untuk dikonsumsi.</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran pelaku/produsen PSAT dalam penggunaan pestisida/pupuk non kimiawi pada produk PSAT.</li> </ol>																		
V.	SASARAN	Pelaku/produsen PSAT, pedagang PSAT																		
VI.	LOKASI	- Kabupaten Temanggung																		
VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	<p>Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi</li> <li>- Petugas Pengawas Mutu Hasil Pertanian</li> </ul>																		
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	<p>Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2023 (12 bulan).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengadaan</td> <td>Februari - Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelaksanaan Uji Cepat</td> <td>Maret - September</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Mei</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pengawasan</td> <td>Maret-Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pengadaan	Februari - Maret	3	Pelaksanaan Uji Cepat	Maret - September	4	Sosialisasi	Mei	5	Pengawasan	Maret-Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal																		
1	Perencanaan	Januari																		
2	Pengadaan	Februari - Maret																		
3	Pelaksanaan Uji Cepat	Maret - September																		
4	Sosialisasi	Mei																		
5	Pengawasan	Maret-Desember																		
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	<p>Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK</li> <li>- Petugas Pengawas Mutu Hasil Pertanian</li> <li>- Staf Administrasi</li> <li>- Pelaku/produsen PSAT</li> <li>- Pedagang PSAT</li> </ul>																		

#### X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2023 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Belanja Alat Bahan untuk Kegiatan Kantor	807.500,00

2.	Belanja bahan kimia (aquadest)	170.000,00
3.	Belanja BBM	360.000,00
	Belanja Natura (sampel uji PSAT)	727.500,00
4.	Belanja Makanan dan Minuman (sosialisasi(	1.220.000,00
	Belanja Honorarium Narsum	1.200.000,00
5.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	850.000,00
6.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	1,665,000.00
7.	Belanja alat laboratorium (tes kit uji keamanan pangan PSAT)	18.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>25.000.000,00</b>

Temanggung, 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2023**

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
Sub. Kegiatan	: Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
Pagu Kegiatan	: Rp. 5.812.500.000,-

---

### **I. LATAR BELAKANG**

Agroklimat Temanggung sangat potensial bagi pengembangan budidaya pertanian dalam arti luas. Hal ini terpotret dalam kebijakan tata ruang dan tata wilayah Kabupaten Temanggung dimana potensi pengembangan ternak/ pertanian maupun perkebunan ada di seluruh (20) kecamatan yang ada. Sehingga menyatukan usaha peternakan dan pertanian sudah lazim dilakukan masyarakat guna mendukung produksi dan produktivitas keduanya.

Prospek usaha budidaya ternak dirasa semakin menjanjikan, mengingat konsumsi produk hasil ternak sebagai bagian dari menu keluarga, dari waktu ke waktu juga semakin meningkat. Dalam rangka mengamankan ketersediaan pangan asal hewan melalui perbaikan produktivitas ternak, salah satunya dilakukan dengan perbaikan bibit ternak. Selain itu, dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani ternak di Kabupaten Temanggung perlu di dukung dengan adanya pembinaan dan pendampingan pada usaha peternakan dan usaha pengolahan hasil peternakan baik skala rumah tangga atau skala industri

Adapun Dasar Hukum program kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

### **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan bantuan hibah uang kepada kelompok tani/ternak untuk belanja ternak;
2. Melaksanakan sosialisasi/pembinaan kepada kelompok tani/ternak;
3. Melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Peternak.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Menambah jumlah kepemilikan di kelompok pada khususnya dan meningkatkan populasi ternak di Kabupaten Temanggung pada umumnya;
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha pemeliharaan ternak sehingga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Fasilitasi kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha peternakan.

### III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya bantuan hibah uang ke kelompok tani/ternak;
2. Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan Kelompok tani/ternak sebanyak 5 kegiatan;
3. Terlaksananya monitoring dan evaluasi.

### IV. OUTCOME

1. Meningkatnya jumlah kepemilikan di kelompok pada khususnya dan meningkatnya populasi ternak di Kabupaten Temanggung pada umumnya.
2. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam usaha pemeliharaan ternak sehingga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Terlaksananya Fasilitasi kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha peternakan.

### 4. SASARAN

Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung

### 5. LOKASI

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

### 6. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

### 7. TAHAPAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Perencanaan : Januari 2023  
Pelaksanaan : Januari 2023 – Desember 2023  
Pelaporan : Desember 2023

### 8. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung;
2. Kelompok tani/ternak;
3. Pelaku usaha peternakan.

9. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman Kabupaten Temanggung tahun 2023 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 5.812.500.000,- digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	77.255.000
2	BELANJA JASA	27.800.000
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	67.495.000
4	BELANJA HIBAH	5.707.500.000
5	BELANJA MODAL	16.950.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.812.500.000</b>

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA

Sub Kegiatan: Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Embung Pertanian

Sumber Anggaran : DAK Fisik 2023

### I. LATAR BELAKANG

Keberadaan infrastruktur Embung yang handal untuk mengairi areal pertanian hortikultura, tanaman pangan dan perkebunan merupakan faktor utama penyediaan sumber air yang harus dikembangkan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional. Potensi pertanian di kabupaten temanggung harus dieksplorasi secara benar dan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan suwasembada pangan penduduk indonesia yang semakin tumbuh jumlahnya setiap tahun. Dinas pertanian dan ketahanan pangan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten temanggung yang ditetapkan tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi.persawahan yang ada karena diindikasikan akibat kerusakan jaringan irigasi yang ada. Dalam usaha mengoptimalkan dan mewujudkan program peningkatan produksi pangan, pemerintah kabuupaten memberi dukungan melalui dana alokasi khusus (dak) bidang infrastruktur. Tujuan dak bidang infrastruktur adalah mempertahankan tingkat layanan, mengoptimalkan fungsi, dan membangun prasarana sistem jaringan irigasi melalui pipa pipa outlet yang menjadi kewenangan kab/kota dan khususnya daerah lumbung pangan nasional dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah bidang ketahanan pangan. Pada tahun 2022 ini, sebagai tindak lanjut pengelolaan Sumber Air agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan optimal, dinas pertanian dan ketahan pangan, kabupaten temanggung akan melanjutkan peningkatan jaringan irigasi.

### II. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

#### **Maksud**

Maksud dari pekerjaan ini adalah meningkatkan produksi pertanian dalam rangka mewujudkan prioritas program ketahanan pangan.

#### **Tujuan**

Adapun tujuan pekerjaan ini adalah mengembangkan potensi pengelolaan sumber air sehingga dapat mensuplay untuktanaman pangan, hortik dan perkebunan melalui embung pertanian dengan volume minimal 500 m3.

#### **Target/sasaran**

Target/sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah meningkatkan dan produksi suwasembada pangan.

**III. LOKASI KEGIATAN**

Kabupaten Temanggung

**IV. SUMBER PENDANAAN**

Kegiatan ini dibiayai dari DAK Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2023 yang dialokasikan melalui Dokumen pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Temanggung.

**V. WAKTU PELAKSANAAN**

Waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 12 bulan

**VI. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dengan system swakelola padat karya.

**VII. BIAYA**

Per Unit Cost untuk Pembangunan embung pertanian adalah sebesar Rp. 120.000.000,- (Seratus dua puluh juta rupiah), dengan 4 lokasi yang direncanakan sehingga total anggaran Rp 480.000.000

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA

SUB KEGIATAN: Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi  
Usaha Tani

Sumber Anggaran : DAK Fisik

### I. LATAR BELAKANG

Keberadaan infrastruktur jaringan irigasi yang handal untuk mengairi areal pertanian tanaman pangan merupakan faktor utama yang harus dikembangkan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional. Potensi pertanian di kabupaten temanggung harus dieksplorasi secara benar dan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan suwasembada pangan penduduk indonesia yang semakin tumbuh jumlahnya setiap tahun. Dinas pertanian dan ketahanan pangan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten temanggung yang ditetapkan tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi.persawahan yang ada karena diindikasikan akibat kerusakan jaringan irigasi yang ada. Dalam usaha mengoptimalkan dan mewujudkan program peningkatan produksi pangan, pemerintah kabuapaten memberi dukungan melalui dana alokasi khusus (dak) bidang infrastruktur. Tujuan dak bidang infrastruktur adalah mempertahankan tingkat layanan, mengoptimalkan fungsi, dan membangun prasarana sistem jaringan irigasi perpompaan yang menjadi kewenangan kab/kota dan khususnya daerah lumbung pangan nasional dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah bidang ketahanan pangan. Pada tahun 2022 ini, sebagai tindak lanjut pengelolaan jaringan irigasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan optimal, dinas pertanian dan ketahan pangan, kabupaten temanggung akan melanjutkan peningkatan jaringan irigasi.

### II. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

#### **Maksud**

Maksud dari pekerjaan ini adalah meningkatkan produksi pertanian dalam rangka mewujudkan prioritas program ketahanan pangan.

#### **Tujuan**

Adapun tujuan pekerjaan ini adalah meningkatkan fungsi jaringan irigasi perpompaan sehingga dapat mengaliri sawah pertanian dengan baik.

## **Target/sasaran**

Target/sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah meningkatkan dan produksi suwasembada pangan.

### **III. LOKASI KEGIATAN**

Kabupaten Temanggung

### **IV. SUMBER PENDANAAN**

Kegiatan ini dibiayai dari DAK Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2023 yang dialokasikan melalui Dokumen pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Ketahanan PAngan Pertanian Dan Perikanan Temanggung.

### **V. WAKTU PELAKSANAAN**

Waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 12 bulan

### **VI. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dengan system swakelola padat karya.

### **VII. BIAYA**

Per Unit Cost untuk pengadaan dan pemasangan Jaringan Irigasi adalah sebesar Rp. 75.000.000,- (Tujuh puluh lima juta rupiah).

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

### KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

PAGU KEGIATAN : Rp.140.000.000,- (Seratus empat puluh juta rupiah)

SUMBER DANA : APBN (DAK-Non Fisik)

I.	LATAR BELAKANG	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya dijamin oleh pemerintah baik kuantitas dan kualitasnya sebagaimana diatur Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Pasal 60 UU No. 18/2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif.</li> <li>- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.</li> <li>- Penganekaragaman konsumsi pangan dilaksanakan dengan pemanfaatan setiap jengkal lahan termasuk lahan tidur, lahan kosong yang tidak produktif pada pekarangan, sebagai penghasil pangan serta memenuhi pangan dan gizi keluarga, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.</li> <li>- Misi Kab Temanggung : Membangun sektor pertanian yang berkelanjutan dan berkesejahteraan, dengan meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi pertanian, menciptakan pertanian modern, memfasilitasi bibit berkualitas secara mandiri, membangun sektor pertanian yang berdaya guna untuk meningkatkan taraf hidup warga.</li> </ul>
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemandirian desa dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi rumah tangga, khususnya sayur-mayur, dengan budidaya tanaman sayur-mayur dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan pekarangan yang tersedia di rumah-rumah warga.</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi pengeluaran rumah tangga sasaran program dengan cara menanam sendiri sayur-mayur, memelihara ternak dan perikanan yang menjadi kebutuhan untuk konsumsi sehari-hari.</li> <li>3. Meningkatkan pendapatan rumah tangga sasaran program dengan menjual sayur-mayur, hasil budidaya di pekarangan.</li> </ol>
III.	OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terfasilitasinya kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Tahap Pengembangan menuju peningkatan pendapatan rumah tangga kelompok.</li> <li>2. Terfasilitasinya kegiatan Tani pekarangan menuju penganekaragaman konsumsi pangan</li> <li>3. Tersalurkannya Dana Alokasi Khusus Non Fisik ke kelompok penerima manfaat.</li> <li>4. Tersalurkannya hibah Tani Pekarangan ke kelompok penerima manfaat.</li> </ol>
IV.	OUTCOME	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termanfaatkannya lahan pekarangan di kelompok penerima manfaat.</li> <li>2. Meningkatnya konsumsi protein, vitamin dan mineral yang beragam, seimbang dan aman.</li> </ol>
V.	SASARAN	Anggota kelompok penerima manfaat, masyarakat lokasi desa pelaksana kegiatan pemanfaatan pekarangan
VI.	LOKASI	- Kab. Temanggung ( Menunggu Arahkan dr Pusat)

VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi</li> <li>- Tim Teknis</li> </ul>																					
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2021 (12 bulan). <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Februari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Verifikasi proposal dan pencairan</td> <td>Maret - April</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pencairan dana transfer/hibah</td> <td>Maret-Nopember</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pelaksanaan di lokasi</td> <td>April - Desember</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monitoring dan evaluasi</td> <td>April - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Februari	2	Verifikasi proposal dan pencairan	Maret - April	3	Pencairan dana transfer/hibah	Maret-Nopember	4	Pelaksanaan di lokasi	April - Desember	5	Monitoring dan evaluasi	April - Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal																					
1	Perencanaan	Januari																					
2	Sosialisasi	Februari																					
2	Verifikasi proposal dan pencairan	Maret - April																					
3	Pencairan dana transfer/hibah	Maret-Nopember																					
4	Pelaksanaan di lokasi	April - Desember																					
5	Monitoring dan evaluasi	April - Desember																					
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK</li> <li>- Tim Teknis</li> <li>- Staf Administrasi</li> <li>- Korluh/PPL</li> <li>- Kelompok Penerima</li> </ul>																					

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

**PERANGKAT DAERAH** : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
**KABUPATEN TEMANGGUNG**  
**NAMA KEGIATAN** : Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan  
**PAGU KEGIATAN** : Rp.25.716.000,- (Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas rupiah)  
**SUMBER DANA** : DAU

I.	LATAR BELAKANG	: - Lumbung Pangan Masyarakat perlu dibangun dan diisi guna memantapkan Cadangan Pangan Masyarakat, penyerapan gabah kelompok, tempat penyimpanan sementara hasil produksi padi petani dan memberi nilai tambah bagi petani. Kegiatan Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Temanggung merupakan kegiatan yang bersumber dana dari APBD Kabupaten Temanggung. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengadaan Gabah Kering Giling (GKG) untuk disalurkan kepada masyarakat sebagai upah kegiatan padat karya .Padat karya pangan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan akses pangan rumah tangga melalui pengembangan dan pembangunan infrastruktur terutama di wilayah yang sebagian masyarakatnya masih memerlukan bantuan pangan. Strategi kegiatan tersebut dengan system kerja yang inovatif dan kreatif, komitmen dan pendekatan pemberdayaan masyarakat desa. Dapat mengakses Bahan Pangan Gabah Kering Giling (GKG) tanpa membeli, melainkan dengan kompensasi tenaga kerja, dan meningkatkan produktivitas.												
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan Lumbung pangan masyarakat guna peningkatan cadangan pangan di masyarakat</li> <li>2. meningkatkan ketersediaan pangan untuk cadangan Pangan di masyarakat</li> </ol>												
III.	OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya pemberdayaan lumbung pangan masyarakat guna peningkatan cadangan pangan di masyarakat</li> <li>2. Terbentuknya cadangan pangan masyarakat</li> <li>3. Tertanganinya kerawanan pangan</li> </ol>												
IV.	OUTCOME	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pemberdayaan lumbung pangan masyarakat</li> <li>2. Terbentuknya cadangan pangan di masyarakat</li> <li>3. Tertanganinya masyarakat dari kerawanan pangan</li> </ol>												
V.	SASARAN	Kelompok Tani/Gapoktan pengelola lumbung												
VI.	LOKASI	Kab. Temanggung												
VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Pejabat Pengadaan B/J</li> <li>- Staf Administrasi</li> </ul>												
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2022 (12 bulan). <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembinaan/pendampingan</td> <td>Februari - November</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1.	Perencanaan	Januari	2.	Sosialisasi	Maret	3.	Pembinaan/pendampingan	Februari - November
No	Uraian Keg.	Jadwal												
1.	Perencanaan	Januari												
2.	Sosialisasi	Maret												
3.	Pembinaan/pendampingan	Februari - November												
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> </ul>												

		<ul style="list-style-type: none"><li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li><li>- Pejabat Pengadaan B/J</li><li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li><li>- BPP Kecamatan</li><li>- Kelompok Tani/Gapoktan pengelola lumbung</li></ul>
--	--	---

Temanggung, 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan

PAGU KEGIATAN : Rp.25.716.000,- (Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas rupiah)

SUMBER DANA : DAU

I.	LATAR BELAKANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.</li> <li>- Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang</li> <li>- Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Penyusunan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat berdasarkan cakupan wilayahnya.</li> <li>- FSVA merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. FSVA disusun menggunakan sembilan indikator yang mewakili tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan</li> </ul>
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	Menyediakan informasi tentang identifikasi daerah tahan pangan rentan dan lebih rentan pangan, sehingga program dari berbagai sektor, seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan, dapat memberikan dampak yang lebih baik.
III.	OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya penyusunan peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan Indikator Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Kabupaten.</li> <li>2. Tersedianya data ketahanan dan kerentanan pangan sampai tingkat desa.</li> </ol>
IV.	OUTCOME	Meningkatnya akurasi penentuan sasaran dan alokasi sumberdaya didalam proses perencanaan dan penyusunan prioritas program/kebijakan untuk mengurangi kerawanan pangan dan gizi di wilayah Kabupaten
V.	SASARAN	Kelurahan/Desa di Kab. Temanggung
VI.	LOKASI	Kab. Temanggung

VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li> </ul>															
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2022 (12 bulan). <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari- Februari</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pendataan</td> <td>Maret - April</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Penyusunan Peta FSVA</td> <td>Mei - Oktober</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Nopember - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1.	Perencanaan	Januari- Februari	2.	Pendataan	Maret - April	3.	Penyusunan Peta FSVA	Mei - Oktober	4.	Sosialisasi	Nopember - Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal															
1.	Perencanaan	Januari- Februari															
2.	Pendataan	Maret - April															
3.	Penyusunan Peta FSVA	Mei - Oktober															
4.	Sosialisasi	Nopember - Desember															
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li> </ul>															

Temanggung, 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 299,999,380,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana prasarana kerja yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya rehabilitasi :  
a. Pondasi rumah jaga BBI  
b. Pengecatan Kantor  
c. PIPANISASI kolam air deras BBI Mudal  
d. Rehab Kantor Balai Benih Kandangan  
e. Rehab RPH dan PASAR HEWAN  
f. Pagar Balai Benih Soropadan
3. OUTPUT : Terwujudnya sarana prasarana kerja yang memadai
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 19,199,100,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.
2. SASARAN : Perbaikan :  
a. Install Software Laptop/PC  
b. Pemeliharaan PC  
c. Pemeliharaan Printer  
d. Perbaikan Sofa dinas
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana peralatan kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas
4. OUTCOMES : Pelaksanaan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan peralatan gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 88,447,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas
2. SASARAN : Penyediaan pakaian dinas dan kelengkapan untuk 241 karyawan
3. OUTPUT : terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas
4. OUTCOMES : Pelayanan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung guna Penyediaan pakaian dinas dan kelengkapan karyawan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab.Temanggung
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN	: Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota
SUB KEGIATAN	: Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura
PAGU KEGIATAN	: Rp. 400.000.000,-
SUMBER DANA	: DBHCHT

- I. LATAR BELAKANG :
- Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor risiko dalam budidaya tanaman yang menyebabkan kehilangan hasil. Kebijakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan perlu didukung dengan pengendalian OPT yang didasarkan pada pertimbangan ekologi, agar tidak mengakibatkan resistensi dan resurgensi OPT, serta tidak membahayakan kesehatan manusia maupun lingkungan. Oleh karena itu, pengendalian OPT diutamakan menggunakan bahan pengendali yang ramah lingkungan.
- Sesuai dengan amanat Undang-Undang No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Pasal 20 menyatakan bahwa perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Penerapan PHT dilakukan melalui upaya preemtif dan responsif. Upaya preemtif adalah upaya perencanaan agroekosistem dengan merekayasa lingkungan pertanaman agar terjadi keseimbangan sehingga perkembangan OPT terkelola tidak melebihi ambang pengendalian.
- Upaya responsif adalah tindakan pengendalian OPT berdasarkan hasil pengamatan agroekosistem secara periodik. Apabila ditemukan serangan /populasi OPT di bawah ambang pengendalian dilakukan pengendalian menggunakan Agens Pengendali Hayati

(APH/pestisida nabati, dan apabila di atas ambang pengendalian dapat digunakan pestisida kimia dengan menerapkan enam tepat (6T) yaitu (1) tepat sasaran, (2) tepat jenis, (3) tepat dosis dan konsentrasi, (4) tepat cara (5) tepat waktu (6) tepat mutu.

Melalui Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan dapat menekan kehilangan hasil karena kerusakan tanaman yang disebabkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan mendorong Teknis Budidaya Tanaman yang ramah lingkungan.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura adalah

- Terlaksananya pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
- Mendorong penerapan pengendalian hama penyakit sesuai dengan prinsip pengendalian dan ramah lingkungan.

## III. OUTPUT

: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Mengamankan pertanaman dari serangan OPT dan meminimalkan kerugian secara ekonomi.
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk pertanian
- 3) Memberdayakan dan meningkatkan peran petani dalam pengendalian OPT.

## IV. OUTCOME

: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung diharapkan menghasilkan outcome berupa :

- 1) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil produk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura

- 2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)

V.SASARAN : Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani di Kabupaten Temanggung.

VI.LOKASI Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Kabupaten Temanggung

VII.TIM /PANITIA PELAKSANA - Tim / Panitia Pelaksana adalah :  
➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan  
➤ PPK/PPTK  
➤ Staf Administrasi

VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN Waktu pelaksanaan kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman dimulai pada bulan Januari – Desember 2023 (12 bulan)

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari-Februari
2	Sosialisasi dan Pelaksanaan	Maret – Desember
3	Monev dan pelaporan	Desember

IX.PIHAK YANG TERLIBAT Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :  
➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan  
➤ PPK/PPTK  
➤ Staf Administrasi  
➤ Kelompok Tani

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PROGRAM	:	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
KEGIATAN	:	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>
SUB KEGIATAN	:	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
TAHUN ANGGARAN	:	2023

1. LATAR BELAKANG :
- a. Di Kabupaten Temanggung, tanaman tembakau yang dapat ditanam dilahan sawah dan tegal menjadikan tembakau sebagai sumber kehidupan pokok bagi hampir 65% penduduk, baik dalam kaitan mata rantai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Potensi besar yang ada pada tembakau tidak bisa dipisahkan dengan tradisi dan budaya masyarakat petani tembakau Temanggung.
  - b. Beberapa tahun Usahatani Tembakau di Kabupaten Temanggung, bagi petani semakin berat, karena BPP Tembakau semakin tinggi, sedangkan harga yang diterima petani tidak bisa menutup usaha Biaya Produksi. Usaha yang harus dilakukan adalah peningkatan produktifitas, mutu, dan menjaga kemurnian Tembakau Temanggung.
  - c. Untuk mendukung usaha tersebut di atas perlu adanya kegiatan :
    - Kegiatan yang mendukung perbenihan unggul dan bermutu (Pemuliaan Benih Tembakau, Pemurnian Benih Tembakau dan Pembinaan bagi penangkar-penangkar benih Tembakau)
    - Stimulan berupa pupuk Berimbang pada tanaman tembakau yang rendah Khlor bagi para petani
    - Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT Tembakau), baik untuk daerah sawah maupun tegal sebagai suatu cara untuk penyampaian GAP Tembakau, kajian kajian perkembangan teknologi ke petani Tembakau, pengenalan produk-produk ramah lingkungan beserta aplikasinya, dan mengawal program Konservasi Lahan di daerah pertembakauan.
    - Training OF Trainner (TOT) bagi petugas-petugas pendamping PPHT Tembakau, untuk mendampingi dan mengawal Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama (PPHT) Tembakau

- Tindak lanjut dari Kegiatan Kajian Aplikasi Vermikompos yang dilakukan kerjasama dengan Balittas Malang, untuk bertujuan untuk menekan biaya produksi dan peningkatan mutu tembakau, dengan pembinaan dan pengembangan Vermikompos di Kelompok Tani.
- d. Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau dan juga diversifikasi produk petani daerah tembakau, dengan tanaman Buah Alpukat
- e. Produktifitas dan mutu Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung masih perlu ditingkatkan, dengan adanya intensifikasi tanaman kopi. Faktor-faktor produksi sesuai dengan standart SOP akan sangat mempengaruhi produksi dan mutu kopi yang lebih baik, karena masih banyak petani yang melaksanakan tidak sesuai dengan SOP. Penggunaan entres yang bermutu dan bersertifikat, sebagai salah satu upaya dalam peningkatan produksi.
- f. Penerapan GAP Tembakau pada tanaman Vanili untuk pengembangan tanaman Vanili di Kabupaten Temanggung dengan Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT Vanili).

## 2. SASARAN

- a. Pemuliaan Benih Tembakau yaitu Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
- b. Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko)
- c. Bantuan Stimulan Pupuk Berimbang pada tanaman Tembakau untuk memperingan biaya Produksi petani tembakau
- d. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petugas dan petani dalam pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau
- e. Inseminasi teknologi pupuk Vermikompos, pembinaan dan pengembangan
- f. Upaya Konservasi lahan dan diversifikasi penghasilan petani dengan tanaman Hortikultura (Buah Alpukat)
- g. Intensifikasi tanaman kopi untuk peningkatan produksi kopi
- h. Peningkatan Produksi tanaman Vanili dengan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) Vanili

### 3. OUTPUT

- : a. Kegiatan Pemuliaan meliputi ada 2 Sub Kegiatan Kerjasama, yaitu :
  - Lounching Varietas Unggul Lokal tembakau Temanggung ( Kemloko 7,8 dan 9)
  - Uji Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kekeringan dan kebasahan di Balittas Malang
- b. Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ada 2 Suib Kegiatan yaitu :
  - Sub Kegiatan Pemurnian Benih Tembakau dilaksanakan pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanaman Kemloko 2, 3, 4, 5 dan 6. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
  - Sub Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 Kelompok Tani
- c. Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau ada 3 Sub Kegiatan Yaitu :
  - Sub Kegiatan PPHT Tembakau pada 27 Kelompok Tani, yang terbagi menjadi 14 Kelompok Tani daerah sawah dan 13 Kelompok Tani daerah Tegal (Wilayah Konservasi). Pelaksanaannya dilakukan TOT TOT Petugas Pendamping dan Narasumber. Bintek tiap kelompok sebanyak 4 kali pertemuan, dan Hibah Sarana Produksi Demplot dan Materi Pembelajaran yaitu Pupuk NPK rendah Khlor, Pupuk KON3, Alat Pembuat APH dan Pesnab, pH Meter, Bibit Mimba, dan Bibit Kopi Arabika (PPHT daerah Konservasi)
  - Sub Kegiatan Pengadaaan Pupuk NPK Rendah Khlor untuk Kelompok Tani.
  - Sub Kegiatan Pengembangan Pupuk Kascing (Vermikompos) pada 8 Kelompok Tani. Adanya Bintek 2 kali pertemuan pada masing-masing Kelompok, Studi Lapang di Getasan Kab. Salatiga dan Bantuan Cacing Lumbricus pada masing-masing Kelompok Tani.
- g. Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan Bantuan Bibit Alpukat
- h. Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan bantuan Entres
- i. Kegiatan PPHT Vanili pada 4 Kelompok Tani, masing-masing dilakukan 3 Kali pertemuan dan bantuan bibit Vanili.

#### 4. OUTCOMES

- : a. Terlaksananya Kegiatan Pemuliaan meliputi ada 2 Sub Kegiatan Kerjasama, yaitu :
  - Lounching Varietas Unggul Lokal tembakau Temanggung ( Kemloko 7,8 dan 9)
  - Uji Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kekeringan dan kebasahan di Balittas Malang
- b. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ada 2 Sub Kegiatan yaitu :
  - Sub Kegiatan Pemurnian Benih Tembakau dilaksanakan pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanaman Kemloko 2, 3, 4, 5 dan 6. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
  - Sub Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 Kelompok Tani
- c. Terlaksananya Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau ada 3 Sub Kegiatan Yaitu :
  - Sub Kegiatan PPHT Tembakau pada 27 Kelompok Tani, yang terbagi menjadi 14 Kelompok Tani daerah sawah dan 13 Kelompok Tani daerah Tegal (Wilayah Konservasi). Pelaksanaannya dilakukan TOT Petugas Pendamping dan Narasumber. Bintek tiap kelompok sebanyak 4 kali pertemuan, dan Hibah Sarana Produksi Demplot dan Materi Pembelajaran yaitu Pupuk NPK rendah Khlor, Pupuk KON3, Alat Pembuat APH dan Pesnab, pH Meter, Bibit Mimba, dan Bibit Kopi Arabika (PPHT daerah Konservasi)
  - Sub Kegiatan Pengadaaan Pupuk NPK Rendah Khlor untuk Kelompok Tani.
  - Sub Kegiatan Pengembangan Pupuk Kascing (Vermikompos) pada 8 Kelompok Tani. Adanya Bintek 1 kali pertemuan pada masing-masing Kelompok, Studi Lapang di Getasan Kab. Semarang dan Bantuan Cacing Lumbricus pada masing-masing Kelompok Tani.
- d. Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau, dilaksanakan pada 3 Kelompok Tani, dilakukan Bintek sebanyak 1 kali untuk masing masing kelompok dan penyerahan Bantuan Bibit Alpukat bagi masing masing kelompok.
- e. Terlaksananya Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan bantuan Entres. Kegiatan dilaksanakan pada 2 Kelompok tani, masing masing kelompok melaksanakan bimbingan teknis sebanyak 1 kali

pertemuan, dan ada penyerahan bantuan entres untuk kelompok.

- f. Terlaksananya Kegiatan PPHT Vanili pada 4 Kelompok Tani, masing-masing dilakukan 3 Kali pertemuan dan bantuan bibit Vanili masing-masing 400 batang.

5 .BENTUK  
KEGIATAN

- : a. Kegiatan Pemuliaan Benih Temanggung  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat Koordinasi Kegiatan.
  - Belanja Bahan, Pupuk untuk lokasi Utahan cekaman basah/kering di Balittas Malang.
  - Perjalanan Dinas Tim Balittas ke Kabupaten Temanggung Koordinasi dan Monitoring Uji Ketahanan Varietas pada Kebasahan dan kekeringan
  - Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi, dari Dinas ke Balittas Malang.
  - Perjalanan Koordinasi dan Pengawasan Penilaian oleh PVTTP, ke Dirjenbun dan mendampingi Penilaian ke Lokasi Uji Multi Lokasi
- b. Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat koordinasi kegiatan
  - Bintek bagi Kelompok Tani Pelaksana Penangkaran Benih
  - Penangkaran Benih Tembakau
  - Monitoring dan evaluasi kegiatan
  - Uji Mutu Benih Tembakau
  - Pengadaan Sarana produksi tanaman tembakau
  - Pengadaan Sarana penangkaran benih tembakau
  - Pembuatan tempat pembibitan Tembakau unggul lokal dengan berpolybag
- c. Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Sosialisasi kegiatan pertemuan dan Rapat Kegiatan
  - PPHT Tembakau : Penyusunan Jadwal kegiatan Perkebunan dan Kurikulum PPHT Tembakau, Pertemuan PPHT, Bantuan Pupuk untuk 27 Kelompok Tani
  - TOT Pendamping, Narasumber Teknis, Pemandu Lapang dan Konservasi
  - Bantuan Pupuk untuk 150 Kelompok Tani
  - Bintek dan Studi Lapang Vermikompos untuk 8 Kelompok Tani
  - Pengadaan Cacing Lumbricus untuk 8 Kelompok Tani
  - Monitoring dan evaluasi kegiatan
- d. Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat Kegiatan

- Bintel bagi 3 Kelompok Tani Pelaksana
  - Pengadaan Bibit Alpukat
  - Penanaman Alpukat
  - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
- e. Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat Kegiatan
  - Bintel bagi Kelompok Tani Pelaksana
  - Pengadaan Bibit Entres
  - Penyambungan Entres
  - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
- f. Kegiatan PPHT Vanili
- Rapat Kegiatan
  - Pertemuan PPHT pada Kelompok Tani Pelaksana, masing-masing 3 kali pertemuan
  - Pengadaan Bibit Vanili
  - Penanaman Vanili
  - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

**6 PELAKSANA  
KEGIATAN**

- : a. Tim, petugas dan panitia :
- PPK dan PPTK
  - Staf Administrasi
  - Supporting staff
  - Kelompok Tani
  - Pejabat pengadaan
  - Panitia pengadaan
  - Panitia Pemeriksa barang
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2023  
(12 bulan)

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN****TAHUN 2023**

PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN	:	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
SUB KEGIATAN	:	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
PAGU KEGIATAN SUMBER ANGGARAN	:	Rp 142.000.000,00 (Seratus empat puluh dua juta rupiah) DAK NON FISIK
1. LATAR BELAKANG	:	<p>- BPP adalah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di kecamatan, merupakan suatu unit kerja non Struktural, yang berfungsi sebagai tempat pertemuan bagi para penyuluh pertanian, petani dan pelaku usaha dipimpin oleh Koordinator Penyuluh Pertanian.</p> <p>- BPP mempunyai peran strategis yang harus mampu mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan pembangunan pertanian pada Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dengan pihak terkait lainnya.</p> <p>- Sebagai rumah penyuluh dan petani, BPP menjalankan fungsi sebagai Pusat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan pertanian; Pusat Data dan Informasi Pertanian; Pusat Pembelajaran; Pusat Konsultasi Agribisnis; dan Pusat Pengembangan Kemitraan Usahatani.</p> <p>- BPP juga harus mampu mengawal program pembangunan di Kecamatan. BPP harus ditingkatkan kapasitasnya dilengkapi prasarana dan sarana penyuluhan, meningkatkan pelayanan kepada petani, dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan penyuluh pertanian baik aspek manajerial maupun sociocultural serta mempunyai keterampilan dan menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.</p> <p>- Agar BPP mampu melayani petani 'secara total', BPP perlu meningkatkan standar pelayanan agar pelayanan BPP kepada Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Optimal melalui klasifikasi BPP melalui BPP Kelas Aditama, Utama, Madya dan Pertama.</p> <p>Dasar Undang-Undang :</p>

2. MAKSUD DAN TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UU No 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.</li> <li>- Peraturan Bupati Temanggung Nomer 31 Tahun 2020 Tentang Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Temanggung</li> <li>- Dalam rangka meningkatkan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan</li> <li>- Dalam rangka menyediakan data data pertanian dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian</li> </ul>
3. OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data pertanian di 20 BPP Kecamatan</li> <li>- Pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian</li> </ul>
4. OUTCOMES	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan</li> </ul>
5. SASARAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sasaran kegiatan adalah 20 BPP di 20 Kecamatan</li> </ul>
6. PELAKSANA KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pihak yang terlibat dalam kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> </ul> </li> <li>- Waktu pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dimulai pada bulan Januari – Desember (12 bulan)</li> </ul>

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005



## **KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PENGADAAN SWAKELOLA**

**SATKER/ SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN**

**NAMA KEGIATAN : PENJAMINAN KETERSEDIAAN SARANA  
PEMBUDIDAYAAN IKAN DALAM SATU DAERAH  
KABUPATEN/ KOTA**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
TAHUN 2023**

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
Nama Kegiatan : Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam  
Satu Daerah Kabupaten/ Kota  
Pagu Kegiatan : Rp.10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah)

- 1 LATAR BELAKANG : a. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan nutrisi semakin tinggi sehingga jumlah permintaan ikan sebagai sumber protein akan semakin naik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka usaha perikanan budidaya air tawar merupakan usaha yang sangat potensial untuk dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat pembudidaya akan membutuhkan benih ikan yang memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.
- b. Penangkapan terhadap ikan endemik di perairan umum Kab. Temanggung semakin tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga populasi ikan endemik tersebut melalui penebaran benih ikan endemik di perairan umum Kab. Temanggung.
- 2 MAKSUD DAN TUJUAN : a. Melakukan ketersediaan benih ikan air tawar berupa ikan mas, nila, dan lele untuk memenuhi kebutuhan pembudidaya ikan di Kabupaten Temanggung
- b. Memproduksi benih ikan endemik (ikan nilam dan uceng) untuk penebaran benih ikan/ restocking di perairan umum Kab. Temanggung
- c. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Temanggung
- 3 TARGET/ SASARAN : a. Penyediaan benih ikan mas, nila, lele yang berkualitas
- b. Penebaran benih ikan uceng dan nilam di perairan umum Kab. Temanggung
- c. Tercapainya target PAD
- 4 NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG : a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung
- b. Satker/SKPD : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
- 5 SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA : a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan barang berasal dari APBD Tahun Anggaran 2023 (Dana Alokasi Umum)
- b. Total biaya yang diperlukan untuk pengadaan barang Rp. Rp.10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah) dengan rincian belanja sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Keterangan
1. 2.	Belanja Pakan Ikan Belanja Pupuk	9.300.000,- 700.000,-	Termasuk sarana produksi/ pembudidayaan ikan yang bersifat pokok
JUMLAH		Rp.10.000.000,-	

6 JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/ pengadaan barang 12 bulan, sejak 02 Januari sampai dengan 30 Desember 2023

7 KELUARAN/ PRODUK YANG DIHASILKAN : 1. Benih ikan mas, nila, dan lele  
2. Benih ikan nilam dan ikan uceng  
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Temanggung, Agustus 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Umum Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 10.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan komponen instalasi listrik yang memadai guna mendukung berjalannya kegiatan di lingkup DKPPP.
2. SASARAN : Penyediaan instalasi listrik, kabel dan lampu.
3. OUTPUT : Terbayar dan tercukupinya komponen instalasi listrik guna penerangan kantor.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening listrik untuk Gedung Kantor DKPPP.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Umum Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50,000,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
- 
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Alat Tulis Kantor DKPPP
2. SASARAN : Penyediaan Alat Tulis Kantor untuk operasional kantor, 20 BPP dan 3 UPT
3. OUTPUT : Tersedianya Alat Tulis Kantor untuk operasional kantor, 20 BPP dan 3 UPT
4. OUTCOMES : Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk ketersediaan Alat Tulis Kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Umum Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 10.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
2. SASARAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3. OUTPUT : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
4. OUTCOMES : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005



**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)  
PENGADAAN SWAKELOLA**

**SATKER/ SKPD** : **DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN**

**SUB KEGIATAN** : **Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
TAHUN 2023**

- PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota  
Pagu Kegiatan : Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)
1. LATAR BELAKANG : Sarana dan prasarana di Pasar Ikan Dangkel harus selalu dipelihara dalam rangka mengoptimalkan pengelolaannya guna mencapai target Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. MAKSUD DAN TUJUAN : a. Melakukan perbaikan beberapa fasilitas yang berkaitan dengan operasional yang ada Pasar Ikan Dangkel.  
b. Meningkatkan kenyamanan pengguna Pasar ikan Dangkel.  
c. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Temanggung.
3. TARGET/ SASARAN : a. Terlaksananya pemeliharaan Fasilitas Pasar Ikan Dangkel  
b. Terlaksananya penyediaan sarana kebersihan Pasar Ikan Dangkel  
c. Terlaksananya pengadaan Fasilitas Pasar ikan Dangkel
4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG : a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung  
b. Satker/SKPD : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA : a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan barang berasal dari APBD Tahun Anggaran 2023 (Dana Alokasi Umum)  
b. Total biaya yang diperlukan untuk pengadaan barang Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)
6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/pengadaan barang 12 bulan, sejak 02 Januari sampai dengan 30 Desember 2023
7. KELUARAN/ PRODUK YANG DIHASILKAN : 1. Terpeliharanya Sarana dan prasarana Pasar ikan Dangkel  
2. Kenyamanan pengguna Pasar Ikan Dangkel  
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005





### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 22,761,972,503,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
- 
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka pemenuhan hak ASN dilingkup DKPPP dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung dengan penyediaan gaji dan tunjangan ASN
2. SASARAN : ASN Lingkup DKPPP
3. OUTPUT : Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN
4. OUTCOMES : Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran gaji dan tunjangan ASN
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Oktober 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 114,996,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
- 
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. SASARAN : Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik
3. OUTPUT : Terbayarnya jasa komunikasi, listrik dan penyediaan air.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening jasa komunikasi, listrik dan air untuk semua asset gedung Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah  
Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 1,712,815,750,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh tenaga non PNS melalui jasa pelayanan perkantoran
2. SASARAN : Pembayaran honor non PNS  
Pembayaran lembur PNS  
Penyediaan Jasa kebersihan Kantor  
Perjalanan dalam kota untuk pegawai lingkup DKPPP
3. OUTPUT : Terlaksananya kegiatan jasa pelayanan kantor
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran honor Non PNS  
Belanja Alat Kebersihan Kantor  
Belanja Perjalanan Dalam Kota
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Boaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 124,999,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh sarana kendaraan dinas operasional yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional :  
a. Pajak STNK kendaraan roda dua 40 unit dan roda empat 10 unit  
b. Service kendaraan roda dua dan roda empat operasional  
c. Penggantian suku cadang kendaraan roda empat dan roda dua  
d. Service berat kendaraan roda dua sebanyak 40 unit  
e. Belanja BBM dan pelumas
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana kendaraan dinas operasional
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan kendaraan dinas operasional
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Jasa surat Menyurat**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 1,000,000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. SASARAN : Penyediaan Jasa Surat Menyurat
3. OUTPUT : Tersedianya Jasa Surat Menyurat
4. OUTCOMES : Penyediaan Jasa Surat Menyurat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Jasa Surat Menyurat
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005



## **KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**SATKER/ SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN**

**SUB KEGIATAN : Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN  
PENGELOLAAN PEMBUDIDAYA IKAN  
Anggaran : Rp. 194.950.000**

**Latar Belakang :**

1. Perlunya pembinaan kelompok pembudidaya ikan oleh dinas kabupaten agar budidaya dapat berkelanjutan.
2. Banyaknya kelompok pembudidaya ikan yang membutuhkan sarana dan prasarana budidaya ikan.
3. Masih rendahnya produksi perikanan dibandingkan kebutuhan akan konsumsi ikan.
4. Masih rendahnya produktivitas perikanan.

**Tujuan :**

1. Memfasilitasi bantuan budidaya ikan kepada pokdakan kabupaten Temanggung.
2. memberikan pembinaan, monitoring dan evaluasi kepada pokdakan
3. Memberikan sarana dan prasarana budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan.
4. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan.

**Ouput Kegiatan :**

1. Terlaksananya paket bantuan uang sarana produksi perikanan untuk 6 (enam) kelompok pembudidaya ikan.
2. Terlaksananya verifikasi, pembinaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan bantuan sarana produksi perikanan.

Temanggung, Agustus 2022  
**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah  
Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi  
SKPD**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 44,999,500,-
- TAHUN ANGGARAN : 2023
1. LATAR BELAKANG : a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementrian Pusat, dan tingkat provinsi.  
b. Konsultasi dan koordinasi lintas kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : Pegawai lingkup DKPPP dalam rangka koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dari kementrian pusat dan dari provinsi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dari kementrian maupun dari Provinsi berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2023)

Temanggung, Mei 2022

**KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005